Top of Form

# PERSEPSI GURU BIDANG STUDI TERHADAP PELAKSANAAN STRATEGI MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH

# KOTA PALEMBANG

# Abstrak

[araisyah@ymail.com](mailto:araisyah@ymail.com)

# Kegiatan pendidikan terdapat tiga bidang yang saling terkait yaitu adminis-trasi supervisi adalah pimpinan sekolah, pengajaran adalah guru bidang studi dan bimbingan konseling adalah konslor dalam membantu perkembangan peserta didik. Ketiga bidang ini bekerja sama membantu pelaksanaan pencapaian tujuan pendidikan. Ketidaklancaran pe-laksanaan bimbingan konseling diseko-lah sering mengalami ketidak sesuaian yang bukan hanya disebabkan latar belakang pendidikan ataupun keterampil-an membimbing saja namun yang sering terjadi ketidakmampuan konselor meren-cankan, mengkoordinasikan, mengontrol program pelaksanaan bahkan belum mampu menganalisis dan mengevaluasi kegiatannya. Tujuan survey awal dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan manajemen dan kinerja konselor di sekolah dan layanan bimbingan konseling sudah maksimal sesuai dengan strategi pelaksanaannya, melalui persepsi guru bidang studi yang berada di sekolah menengah di kota Palembang. Hasil yang diperoleh dari survey awal ini menunjukkan: A) bidang strategi manaje-men: 1) pelaksanaan dan menyeleng-garakan program-program BK 40% belum melaksanakan dengan baik, 2) Tanggapan terhadap guru BK dalam pembuatan program tahunan, bulanan dan harian 30% menjawab membuat dan menjalankan, 3. Penerapan tujuan, ma-teri-materi BK dinyatakan baik hanya 30%, 4) Guru BK melaksanakan program dengan tahap-tahap dan prosedur yang baik hanya 20%, 5) guru BK yang melakukan kegiatan evaluasi terhadap program 40%, yang tidak melakukan evaluasi sebesar. 50%. B) Bidang Layanan: 1) layanan dasar: a) melaku-kan bimbingan klasikal menjawab “ya” 20%, b) melakukan bimbingan menjawab “ya” sebesar 25%, c) melakukan kolabo-rasi dengan guru dan orang tua siswa rata-rata15% menjawab “ya” . 2) Layan-an perposifL a) melakukan konsultasi 40%, 2) konseling individu dan kelompok 30%, 3) alih tangan 10%, 4) bimbingan teman sebaya 10%.

Dari hasil survey menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen BK dan pelak-sanaan BK sendiri belum dilakukan secara memadai.

*Kata Kunci: strategi, manajemen, bimbingan konseling,*

\*) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidik-an Universitas Sriwijaya Palembang

# LATAR BELAKANG

# Dalam sebuah lembaga pendidikan bimbingan dan konseling merupakan suatu komponen yang sangat penting untuk memajukan mutu sebuah sekolah. Karena jika kita lihat pada masyarakat pada umumnya se-buah sekolah atau lembaga pendidikan secara umum dapat dikatakan ber-kualitas dengan cara melitak output yang dihasilkan oleh sebuah sekolah, dalam arti kata masyarakat akan menganggap sebuah sekolah itu berkualitas apabila siswa atau peserta yang dihasilkan memiliki kualitas dan memenuhi harapan yang masyarakat inginkan.

# Ukuran kualitas lulusan tidak hanya diukur dari kematangan kognitif saja, akan tetapi ukuran seorang peserta didik bisa dikatakan berkualitas apabila dia sudah matang secara emosional, sosial, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, dapat mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya, dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dan juga yang paling penting yaitu kematangan moral, siswa bisa dikatakan berkualitas jika dia memiliki moral yang baik, baik itu moral yang berlandaskan kepada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat maupun moral yang ada dalam agama.

# Karena manajemen bimbingan dan konseling sangat dapat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu dari sekolahnya itu khususnya dalam pe-ngembangan sumber daya manusia yang ada dilingkungan sekolah.

# Oleh karena itu manajemen bimbingan konseling merupakan satu komponen yang sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dari segi kematangan sumber daya manusia.

# Bimbingan dan konseling meru-pakan upaya bantuan untuk mewujudkan perkembangan manusia secara opimal baik secara kelompok maupun individual sesuai dengan hakikat kemanusiaannya dengan berbagai potensi, kelebihan dan kekurangan, kelemahan, serta permasa-lahannya.

# Oleh karena itu pelaksanakan manajemen bimbingan dan konseling harus dirumuskan secara matang baik dari segi program pelayanan bimbingan dan konseling, meneliti hal-hal apa saja-kah yang dibutuhkan oleh para siswa, materi-materi yang harus diajarkan untuk membentuk kematangan siswa, satuan layanan dan kegiatan dalam bimbingan dan konseling, dapat merumuskan dengan baik tatalaksana bimbingan dan konseling, dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan.

# Manajemen bimbingan dan kon-seling harus dilaksanakan secara matang agar tujuan dari sebuah lembaga pendidikan yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

# MASALAH

# Agar hasil survey ini diperoleh gambaran dan hasil yang utuh, maka secara rinci pertanyaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

# A. Bidang strategi manajemen

# 1.  Bagaimana penyelenggaraan program-program BK di sekolah ?

# 2.  Apa saja program-program BK yang ada di sekolah, baik itu program tahunan, bulanan, ming-guan maupun harian?

# 3.  Apakah penerapan BK sesuai dengan tujuan dan materi dalam program BK?

# 4. Apakah guru BK menggunakan prosedur yang terdapat dalam program pelayanan BK?

# 5. Akah guru BK selalu melakukan evaluasi terhadap program yang dirangcangnya?

# B. Bidang layanan dasar

# 1. Apakah guru BK membuat racangan dan melakukan layanan klasikal setiap satu minggu satu kali?

# 2. Apakah guru BK membuat rancangan dan melakukan layanan bimbingan bagi siswa baik bermasalah ataupun tidak bermasalah?

# 3. Apakah guru BK membuat rancangan dan melakukan kolaborasi dengan guru bidang studi?

# C. Layanan perposif

# 1. Apakah guru BK membuat rancangan dan melakukan konsultasi kepada guru bidang studi?

# 2. Apakah guru BK membuat rancangan dan melakukan bimbingan kelompok pada siswa-siswa?

# 3. Apakah guru BK membuat rancangan dan melakukan konseling individu dan kelompok?

# 4. Apakah guru BK membuat rancangan dan melakukan bimbingan teman sebaya?

# TUJUAN

# Mengetahui khususnya dalam bidang strategi manajemen tentang penyelenggaraan, pengembangan dan penerapan program-program BK di sekolah

1. Mengetahui program pelaksanaan layanan dasar yang dilakukan oleh guru BK dalam layanan klasikal, layanan kelompok dan layanan kolaborasi dengan guru bidang studi
2. Mengetahui program pelaksanaan layanan perposif dalam melakukan konsultasi dengan guru, konseling individu dan kelompok dan bombing-an teman sebaya

# TEORI PENDUKUNG

# Persepsi secara luas berarti bagaimana seseorang memandang atau mengalihkan sesuatu pada suatu objek. Soloso (1995:66) mengemukakan *perception to an interpretationof the thing we sense*, artinya persepsi merupa-kan interpretasi kognisi tingkat tinggi dari informasi yang dirasakan dan dipikirkan. Pendapat lain memngemukakan per-sepsi merupakan penafsiran seseorang terhadap pelaksanaan sistem kerja dengan melihat, memahami, menduga, menggambarkan dan menginterpretasi-kan, yang terlihat dari perilakunya ber-dasarkan pengalaman (Atkinson, 1993: 276). Sedangkan manajemen dalam bentuk infinitifnya adalah “to manage” yang berarti menangani, mengendalikan, menguasai, mengurus, menyelesaikan sesuatu (Atmosudirdjo, 1986). (dalam Alhakim Rimal, 2011) sedangkan James A.F. Stonner (1996) mengemukakan *management is the process of planning organizing, leading and controlling the efforts of organizational members and the use of other organizational resources to echieve atated organizational goals.* Jelas bahwa manajemen adalah merupa-kan proses yang berarti mengelola suatu organisasi melalui perencanaan, peng-organisasian, mengawasi, mengorga-niser dan menilai sejauhmana proses kegiatan itu berlangsung.

# Khusus survey ini membicarakan tentang manajemen bimbingan konse-ling, berarti mengelola kegiatan bombing-an konseling yang dimuali dari perencanaan, pengorganisasian, peng-koordinasian, pengawasan dan meng-evaluasi kegiatan dan program bim-bingan konseling. Hamalik menge-mukakan bimbingan merupakan aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap para siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya dan untuk merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan sosial ((Tohrin, 2007: 21). Sedangkan konseling menurut Zikri (2011:19) adalah kontak atau hubungan timbal balik antara dua orang (konselor dan klien) untuk menangani masalah klien yang didukung oleh keahlian dan dalam suasana yang laras serta integrasi berdasarkan norma-norma yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi klien.

Dari uraian di atas dapat dikemu-kakan bahwa manajemen bimbingan konseling merupakan pengelolaan ter-hadap perencanaan, pembinaan, me-mimpin dan mengkoordinasikan serta mengevaluasi semua kegiatan bim-bingan secara umum dan layanan secara khusus kepada individu atau kelompok guna membantu individu (siswa) dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan serta menyelesaikan masalah yang dialami dalam kehidupan individu.

**METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan me-tode survey sebagai studi awal. Kemu-dian akan dilanjutkan penelitian lanjutan dengan ruang lingkup dan jumlah sampel yang lebih besar. Hasil survey ini diha-rapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pelaksanaan program-program bombing-an konseling di kota Palembang. Sampel yang peneliti gunakan adalah guru-guru dalam semua bidang studi, yang diwakili oleh 25 guru bidang studi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi yang disusun sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hasil observasi di analisis dengan mengguna-kan presentase (%).

**HASIL PENELITIAN**

Sesuai dengan fokus penelitian yaitu persepsi guru bidang studi terhadap pelaksanaan manajemen dan peleksana-an bimbingan konselingi, maka hasil penelitian menunjukkan persepsi dalam beberapa hal yaitu:

1, Dalam bidang strategi manajemen yang dilaksanakan: 1) pelaksanaan dan menyelenggarakan program-program BK 40% belum melaksana-kan dengan baik, 2) Tanggapan terhadap guru BK dalam pembuatan program tahunan, bulanan dan harian 30% menjawab membuat dan menja-lankan, 3. Penerapan tujuan, materi-materi BK dinyatakan baik hanya 30%, 4) Guru BK melaksanakan program dengan tahap-tahap dan pro-sedur yang baik hanya 20%, 5) guru BK yang melakukan kegiatan evaluasi terhadap program 40%, yang tidak melakukan evaluasi sebesar. 60%.

2. Bidang strategi layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan men-cakup *pertama*: strategi manajemen layanan bimbingan yang meliputi layanan dasar, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem pengelolaan.1) Layanan dasar: a) melakukan bimbingan klasikal menjawab “ya” 20%, b) melakukan bimbingan menjawab “ya” sebesar 25%, c) melakukan kolaborasi dengan guru dan orang tua siswa rata-rata menjawab “ya” sebesar 15% . 2) laya-nan perencanaan individual menjawab membuat perencanaan dalam layanan individual 40%. 3) dukungan sistem pengelola meliputi penelitian dan pe-ngembangan prog-ram BK menjawab tidak melakukan 85%, pengembangan professional yaitu keikutsertaan dalam seminar BK hanya menjawab pernah 30% dan pengelolaan program BK menjawab “ya” baru 15%. *Kedua*, strategi manajemen layanan konseling responsife yaitu 1) melakukan consul-tasi 40%, 2) melakukan konseling individu dan kelompok menjawab “ya” 30%, 3) alih tangan menjawab “ya” 10%, 4) melakukan bimbingan teman sebaya menjawab “ya” 10%.

**PEMBAHASAN**

Bila dilihat dari hasil yang didapat ternyata program bimbingan konseling di sekolah-sekolah belum terlaksana seca-ra maksimal. Dari jawaban terha-dap wawancara dan observasi dengan guru-guru bidang studi dari semua program studi ternyata pelaksanaan manajemen bimbingan konseling masih belum di-lakukan sepenuhnya, hanya 30% sam-pai dengan 45% terlaksana, baik mana-jemen maupun pelaksanaan bimbingan dan konseling. demikian juga evaluasi program yang dilakukan guru bimbingan konseling. masih belum dilaksanakan secara maksimal. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan konseling se-baiknya merujuk pada tugas perkem-bangan siswa sehingga perlu diopti-malkan secara tepat guna menunjang kegiatan belajar siswa dan mengem-bangkan minat bakat siswa baik di bidang akademik mapun di bidang non-akademik.

# SIMPULAN

Hasil survey memperlihatkan bahwa pelaksanaan manajeman bim-bingan konseling dan plaksanaan prog-ram-program BK belum dilaksanakan secara maksimal. Dapat dirinci sebagai berikut:

1. Dalam bidang strategi manajemen tentang penyelenggaraan, pengem-bangan dan penerapan manajemen khususnya program-program BK di sekolah belum dapat dikataka baik
2. Program pelaksanaan layanan dasar yang dilakukan oleh guru BK dalam layanan klasikal, layanan kelompok dan layanan kolaborasi dengan guru bidang studi belum dilakukan secara maksimal
3. Program pelaksanaan layanan res-ponsife dalam melakukan konsultasi, melakukan konseling individu dan ke-lompok dan bimbingan teman sebaya belum dapat dikatakan baik, karena hampir 70 % tidak melakukan layanan responsife.

# SARAN

Bagi guru bimbingan konseling: sebelum melaksanakan bimbingan konseling haruslah memanej program BK dan merumuskan secara matang mulai dari merencanakan sampai pada evaluasi semua program. Hal ini di-perlukan agar tujuan bimbingan kon-seling dan tujuan pendidikan meng-hasilkan lulusan yang berkualitas dan bernilai, sehingga tujuan sekolah terca-pai dengan efektif dan efisien.

Bagi kepala sekolah hendaknya membantu dan memberikan dorongan dan semangat kepada guru bimbingan konseling dalam tugasnya, serta mem-fasilitasi secara memadai untuk melak-sanakan program-program bimbingan konseling di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alhakim Rinal, (2011). *Pengertian Manajemen,* artikel. Diakses pada 10 september 2012 dari <http://ketikqwerty.woerdprees/2012/03/15/pengertian-manajemen/>

Atkinson, Rita. L, et, all. 1993. Introduction to Psykhology. New York: Harcont Blance college Publikarion

Prayitno, & Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soloso, Robert, L. 1995. *Cognitive Psychology*. Needham: Allyn and Bacon

Syahril & Riska Ahmad, (1986) *Bimbingan Konseling*. Padang: Angkasa Raya

Tohrin, (2007). *Bimbingan Konseling di sekolah dan madrasah: berbasis integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Zikri Neni Iska, 2011. *Pengantar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Kizi Brother

PERCEPTIONS FIELD STUDIES TEACHER OF MANAGEMENT STRATEGIES GUIDANCE AND COUNSELING IN SCHOOL  
PALEMBANG CITY

Abstract

[araisyah@ymail.com](mailto:araisyah@ymail.com)

Educational activities, there are three interrelated areas, namely administrative supervision is school leadership, teaching is the teacher's field of study and counseling is konslor in fostering learners. These three areas are working together to help the implementation of the achievement of educational goals. Ketidaklancaran pecarrying on diseko counseling was the frequent discrepancies are not only due to educational background or skill alone, but that's guiding frequent inability planning counselors, coordinating, controlling the implementation of the program has not even been able to analyze and evaluate their activities. Initial survey objective of this activity is to determine whether the implementation of performance management and school counselors and counseling services are most appropriate to the implementation strategies, through the perceptions of teachers of secondary schools located in the city of Palembang. The results obtained from this initial survey showed: A) field-management strategies: 1) implementation and organized a program execute BK 40% not well, 2) Response to BK teachers in making the program yearly, monthly and daily 30 % answered up and running, 3. Implementation goals, materi BK otherwise good material only 30%, 4) teacher BK implement the program with the stages and procedures are good only 20%, 5) BK teacher conducting an evaluation of the program 40%, which is not an evaluation amount. Of 50%. B) Field Service: 1) basic services: a) doing classical guidance answered "yes" to 20%, b) undertake coaching answered "yes" by 25%, c) do kolabo-operation with teachers and parents of students average rata15% answered "yes". 2) Layan's perposifL a) consulting 40%, 2) individual and group counseling, 30%, 3) hand over 10%, 4) 10% of peer mentoring.  
From the survey results concluded that the implementation of the management and implementation of BK itself has not been done adequately.

Keywords: *strategy, management, counseling,*

\*) Faculty of Teacher Training and Education's University of Sriwijaya Palembang

BACKGROUND

In an educational guidance and counseling is a very important component to advancing the quality of a school. Because if we look at the public at large as a school or educational institution fruit generally speaking, high-quality manner melitak output generated by a school, within the meaning of the public would consider a quality school where students or participants who have produced quality and meet the expectations of the people want.

Measure of the quality of graduates is not only measured by cognitive maturation, but also the size of a qualified student can say if he's mature emotionally, socially, can adapt to the environment, to develop the talent that was in him, to meet his needs independently and also The most important is the moral maturity, students are qualified to say if he has good morals, which is based on whether it is moral to prevailing norms in society and in the religious moral.

Because management guidance and counseling can greatly help the school to improve the quality of schooling is particularly of the development of human resources that exist within the school. Therefore management counseling is an indispensable component in the educational institutions to improve the quality of education in terms of maturity of human resources.

Guidance and counseling constitutes aid efforts to achieve human development opimal both corporately and individually according to the nature of humanity with different potentials, advantages and disadvantages, weaknesses, and policy issues to land. Therefore, the administration of management guidance and counseling should be carefully defined in terms of guidance and counseling services program, researching things whether anything needed by the students, the material to be taught to form a mature student, service units and activities in guidance and counseling, can be formulated with good management of guidance and counseling, and evaluating programs that have been implemented.

Management guidance and counseling should be done carefully so that the purpose of an educational institution that produces graduates who are qualified can be achieved effectively and efficiently.

PROBLEM  
 That the results of this survey and the results obtained image intact, the detailed research questions can be described as follows:

A. Field management strategies

1. How is the implementation of programs BK in schools ?
2. Any BK programs at the school, be it program yearly, monthly, weekly or daily?

3. Is the application of BK in accordance with the objectives and program material in BK?

4. Are teachers using the procedures contained BK in service program?

5. Akah BK teachers are always evaluating programs dirangcangnya?

B. Field of basic services

1. Are teachers making BK ran the design and conduct services every single week of the classical times?

2. Are teachers making BK ran the design and conduct counseling services for students both berma-one or no problem?

3. Are teachers making BK ran the design and collaborate with teachers in the study?

C. Services perposif

1. Are teachers making BK ran the design and consultation to teachers in the study?
2. Are teachers making BK ran the design and conduct group counseling to students?
3. Are teachers making BK ran the design and conduct individual and group counseling?
4. Are teachers making BK ran the design and conduct peer counseling?

PURPOSE

1. Knowing especially in the field of management strategies on the implementation, development and implementation of programs BK in schools

2. Knowing the program implementation of basic services by BK teacher in classical services, service groups and services in collaboration with teachers

3. Knowing perposif service delivery program in consultation with teachers, individual and group counseling and peer's bombing

THEORY OF SUPPORT

Widespread perception means how one views or transfer something to an object. Soloso (1995:66) argues perception to an interpretationof the thing we sense, meaning merupa perception of the high-level cognitive interpretation of information are feeling and thinking. Another opinion memngemukakan per-perception is one's interpretation of the implementation of a working system to see, understand, suspect, describe and interpret it, as seen from his behavior on the basis of experience (Atkinson, 1993: 276). While management in the form of the infinitive is "to manage" which means managing, controlling, controlled, organized, getting things done (Atmosudirdjo, 1986). (In Alhakim Rimal, 2011) while James A.F. Stonner (1996) suggests management is the process of planning organizing, leading and controlling the efforts of organizational members and the use of other organizational resources to echieve atated organizational goals. It is clear that management is the process merupa means managing an organization through planning, lawyer-organizing, supervising, mengorga-niser and assess the extent of the activities that take place.

This survey specifically talked about the management guidance counseling, means managing the bombing-an activity counseling dimuali of planning, organizing, lawyer koordinasian, monitoring and evaluating the activities and program guidance counseling. Hamalik guidance put forth an aspect of educational programs concerning assistance to the students in order to adjust to the situation and to plan for their future according to their interests, abilities and social needs ((Tohrin, 2007: 21). While counseling by Zikri (2011:19) is a contact or a reciprocal relationship between two people (the counselor and client) to deal with clients who are backed by the expertise and in a barrel, and the integration of norms that apply to a useful purpose for the client.

From the above description may dikemu-ballooning that management counseling is against the management of the planning, development, lead and coordinate and evaluate all activities of general guidance and services specifically to individuals or groups to help individuals (students) in the acquire knowledge, skills and resolve problems experienced in individual lives.

METHODOLOGY  
 This study used a survey method of his earlier studies. Then further research will be continued with a scope and a larger number of samples. The results of this survey are supposed to be used as the basis for continued research on the implementation of programs of counseling's bombing in Palembang. Samples that researchers use are teachers in all subject areas, represented by 25 teachers in the study. Sampling was done randomly. Data collection tool using the observation sheet prepared in accordance with the problems studied. The observations in the analysis by using a percentage (%).

RESULTS  
 In keeping with the focus of the research is the perception of teachers of the implementation and management's guidance peleksana konselingi, the results showed that the perception in some respects:

1, In the field of management strategies implemented: 1) the implementation and conduct programs BK 40% do not carry out the well, 2) Response to BK teachers in making the program yearly, monthly and daily 30% responded create and MENJA-lankan, 3. Implementation of objectives, materials BK expressed both only 30%, 4) teacher BK implement the program with the stages and the procedure is good only 20%, 5) BK teacher conducting an evaluation of the program 40%, which is not an evaluation amount. of 60%.

1. Field of counseling services strategy implemented implies the first: tutoring services management strategy that includes basic services, individualized planning and support services pengelolaan.1 system) basic services: a) perform classical guidance answered "yes" to 20%, b) conduct guidance answered "yes" by 25%, c) to collaborate with teachers and parents of students on average answered "yes" by 15%. 2) Se-nan answer individual planning in individual service planning 40%. 3) management system support includes research and development of prog-ram BK did not answer 85%, ie professional development seminar participation BK answer only ever 30% and program management BK answered "yes" to only 15%. Second, management strategies responsife counseling services are 1) conduct consul-tation 40%, 2) conducting individual counseling and group answered "yes" to 30%, 3) over the hand answered "yes" to 10%, 4) conduct peer mentoring answer " yes "10%.

DISCUSSION  
 When seen from the results obtained turned out counseling programs in schools have not done seca-ra maximum. Of answers against his interviews and observations with teachers from all subject areas turns implementation of management courses counseling is done completely yet, only 30% till 45% done, both the management and the implementation of guidance and counseling . as well as program evaluation conducted counseling teacher. still not been implemented to the fullest. Besides the implementation of the guidance and counseling as well refer to the developmental tasks that students need diopti-Malkan appropriately to support student learning and to develop students' interest in the talent both in academics organized also in non-academic fields.

CONCLUSION  
The survey results showed that the implementation of management guidance and counseling plaksanaan prog-ram-BK program has not been implemented to the fullest. Can be broken down as follows:

1. In the area of ​​management strategy on the administration, development and implementation of management programs BK particularly in schools can not be good

2. Program implementation of basic services by BK teacher in classical services, service groups and services in collaboration with teachers in the study has not been done to the fullest

3. Program implementation services in responsife consultation, individual counseling and guidance to the group and their peers can not be said to be good, because almost 70% did responsife service.

ADVICE  
 For counseling teacher: before carrying out the counseling program must memanej BK and formulate a plan to mature starting from the evaluation of all programs. It's needed for the purpose of counseling guidance and educational purposes Meng produce quality graduates and value, so that the purpose of school-pie Terca effectively and efficiently.

For principals should help and give encouragement and enthusiasm to the counseling teacher on duty, as well as mem-facilitation adequately to carry out programs in school counseling.

REFERENCES

Alhakim Rinal, (2011). *Understanding Management,* article. Accessed on 10 September 2012 from <http://ketikqwertywoerdprees/> 2012/03/15/pengertian-manajemen/

Atkinson, Rita. L, et, all. 1993. *Introduction to Psykhology*. New York: Harcont Blance college Publikarion

Prayitno, & Erman Amti. (2004). *Counseling Basics*. Jakarta: Rineka Notices.

Soloso, Robert, L. 1995. *Cognitive Psychology*. Needham: Allyn and Bacon

Syahril & Riska Ahmad, (1986) *Guidance Counseling. Padang: Space Kingdom*

Tohrin, (2007). *Guidance and Counselling in schools and madrassas: based integration*. London: King Grafindo Persada

Zikri Neni Iska, 2011. *Introduction to Guidance and Counseling.* Jakarta: Kizi Brother

Contoh penggunaan "":

diterjemahkan oleh Google secara otomatis

### Kamus

Bottom of Form